

# Evaluasi hubungan kesesuaian dosis antivirus dan antibiotik pasien COVID-19 dengan penyakit ginjal kronis terhadap luaran terapi dan durasi rawat inap di RSUD Pasar Minggu Jakarta = Evaluation of antiviral and antibiotic dose adjustment in COVID-19 patients with chronic kidney disease on therapeutic outcomes and length of stay at Pasar Minggu Hospital Jakarta

Khairunnisa Salsabila Lutfi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520850&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penyakit ginjal kronis (PGK) berkaitan dengan perburukan dan kematian akibat COVID-19. Pasien COVID-19 dengan PGK yang menjalani rawat inap banyak diberikan antivirus dan/atau antibiotik yang memerlukan penyesuaian dosis. Penyesuaian dosis dianalisis berdasarkan laju filtrasi glomerulus (LFG) pasien yang diestimasi dengan metode CKD-EPI. Studi cross-sectional ini bertujuan untuk mengevaluasi penyesuaian dosis antivirus dan/atau antibiotik pada pasien COVID-19 dengan PGK terhadap luaran terapi dan durasi rawat inap di RSUD Pasar Minggu Jakarta periode Januari hingga Desember 2021. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Hasil menemukan 70 pasien (51,1%) dari 137 pasien menerima dosis antivirus dan/atau antibiotik yang tidak sesuai anjuran pedoman. Hasil uji Chi-square menunjukkan bahwa pasien dengan dosis sesuai memiliki kecenderungan sebesar 2,236 kali lebih tinggi untuk mencapai luaran terapi perbaikan dibandingkan pasien dengan dosis tidak sesuai ( $p = 0,032$ ). Faktor lain yang memengaruhi luaran terapi adalah usia ( $p = 0,000$ ) dan derajat keparahan COVID-19 ( $p = 0,000$ ). Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan tidak ada hubungan antara kesesuaian dosis dan durasi rawat inap ( $p = 0,303$ ). Faktor lain yang memengaruhi durasi rawat inap pasien COVID-19 dengan PGK adalah derajat keparahan COVID ( $p = 0,020$ ), stage PGK ( $p = 0,020$ ), komorbid selain PGK ( $p = 0,062$ ), dan luaran terapi ( $p = 0,001$ ).

.....Chronic kidney disease (CKD) is associated with worsening and death from COVID-19. COVID-19 patients with CKD who are hospitalized are often given antivirals and/or antibiotics that require dose adjustments. Dose adjustment can be analyzed based on the patient's glomerular filtration rate (GFR) estimated by the CKD-EPI method. This cross-sectional study aims to evaluate the dose adjustment of antiviral and/or antibiotic and analyze its relation with therapeutic outcomes and length of stay of COVID-19 patients with CKD at Pasar Minggu Hospital, Jakarta from January to December 2021. This study used a total sampling technique. Results found that 70 patients (51.1%) of 137 patients received inappropriate doses. Results of Chi-square test showed that patients with appropriate doses had a tendency of 2,236 times higher to achieve improved therapeutic outcomes than patients with inappropriate doses ( $p = 0.032$ ). Other factors that influenced therapeutic outcomes were age ( $p = 0.000$ ) and severity of COVID-19 ( $p = 0.000$ ). Results of Mann-Whitney U test showed no relationship between dose adjustments and length of stay ( $p = 0.303$ ). Other factors that influenced length of stay were the severity of COVID ( $p = 0.020$ ), CKD stage ( $p = 0.020$ ), comorbidities other than CKD ( $p = 0.062$ ), and therapeutic outcomes ( $p = 0.001$ ).